

ABSTRAK

Darmawati. 210211030073. *Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Secara Online Madrasah Negeri Di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. dan Dr. Riinawati, M.Pd. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023*

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, pendaftaran, digitalisasi

Transformasi Penerimaan Peserta Didik Baru secara manual menjadi *online* telah diinstruksikan oleh Kementerian Agama dengan tujuan kemudahan. Namun menurut kondisi sekolah-sekolah pada Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar tidak semua menggunakan secara *online* karena masih banyak orang tua (wali) atau calon peserta belum memahami pendaftaran secara *online* dan akses internet yang masih tabu. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan; (2) mengetahui pengorganisasian digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* tersebut; (3) mengetahui pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* tersebut; (4) mengetahui monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* tersebut.

Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif eksplanatori karena menghadapi studi kasus yang berfokus pada satu isu tertentu yaitu Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* dengan tempat penelitian pada 3 lokasi yaitu MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, MAN 4 Banjar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan dengan triangulasi yaitu mengumpulkan data sembari menguji kredibilitas data, melakukan analisa data dengan pengecekan dan telaah data dari hasil pengumpulan data, dan reduksi data untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura telah sesuai dengan 4 tahapan yaitu : (a) pembentukan panitia; (b) menganalisa kebutuhan sekolah; (c) penyusunan persyaratan pendaftaran; (d) publikasi atau pengumuman; (2) Pengorganisasian digitalisasi tersebut dalam 4 langkah yaitu: (a) pembagian tugas kerja; (b) rapat kepanitiaan; (c) penyusunan alur pendaftaran; dan (d) penyediaan sarana dan prasarana. (3) Pelaksanaan digitalisasi tersebut dengan 5 tahapan yaitu: (a) sosialisasi kepada masyarakat melalui media elektronik dan media masa; (b) pendaftaran secara *online* dan apabila terjadi kendala dapat langsung bertanya pada panitia di stand pendaftaran atau secara *call*; (c) penyerahan berkas berbentuk fisik secara *offline*; (d) tes kemampuan akademik dan wawancara secara *offline*, (e) pendaftaran ulang secara *online* dan *offline*. (4) Monitoring dan evaluasi digitalisasi menunjukkan 2 faktor yaitu: (a) Faktor pendukung adalah banyak peminat, penggunaan sistem zona (area), penggunaan aplikasi menyesuaikan tingkat kemampuan masyarakat, dan penguasaan teknologi secara bertahap, dan (b) Faktor penghambat adalah aplikasi *online* memerlukan perbaikan *bug*, pembatasan jumlah siswa, keterbatasan kemampuan teknologi masyarakat sehingga memerlukan bantuan panitia pelaksana secara *offline*.

ABSTRACT

Darmawati. 210211030073. *Digitalization of Online New Student Acceptance (PPDB) of State Madrasahs in Martapura District, Banjar Regency.* Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. and Dr. Riinawati, M.Pd. Islamic Education Management, Masters Program, Postgraduate at Antasari State Islamic University, Banjarmasin. 2023

Keywords: Online New Student Acceptance, registration, digitalization

Transformation new student acceptance manually to automatically with online has been instructed by the Ministry of Religion (Kementerian Agama) to easier. However, according to the condition of the schools in Martapura District, Banjar Regency, not all of them use it online and still use offline because there are still many parents or prospective participants who do not understand online registration and internet access which is still taboo. The aims of this research are: (1) to describe the new student acceptance with *online* at the State Madrasah Martapura District, Banjar Regency, South Kalimantan; (2) to know the organisation of new student acceptance with *online*; (3) to know the implementation of new student acceptance with *online* ; (4) to know the monitoring and evaluation of new student acceptance with *online*.

A research is a qualitative approach-explanatory for case studies focus on one particular issue, namely the Digitalization of new student acceptance with Online. The subject at 3 locations namely MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, and MAN 4 Banjar. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Test the validity by triangulation, namely collecting data while testing the credibility of the data, analyzing data by checking and analyzing data from the results of data collection, and reducing data to get conclusions as a result of research.

The results are: (1) Planning of digitalization of new student acceptance with online in the State Madrasah of Martapura Subdistrict, was by 4 stages, namely: (a) the formation of a committee; (b) analyzing school needs; (c) preparation of registration requirements;(d) publications or announcements; (2) Organizing of new student acceptance with online in 4 steps, namely: (a) division of work tasks; (b) committee meeting; (c) preparation of registration flow; and (d) provision of facilities and infrastructure. (3) implementation in 5 stages, namely: (a) socialization *online* to the public through electronic media and mass media; (b) registration *online* and if there are problems, you can directly ask the committee with the registration stand or in person *call*; (c) submission of files in physical form *offline*; (d) academic ability tests and interviews in person *offline*, (e) online re-registration *online* and *offline*. (4) Monitoring and evaluation in 2 factors, namely: (a) supporting factors *online* are the many enthusiasts, the use of the zone system (area), the use of applications according to the level of community ability, and gradual mastery of technology for the community, and (b) inhibiting factor is application *online* need repair *bug*, the limit on the number of students, and the limited ability of community technology so that it requires the assistance of the implementing committee regularly *offline*.